



**BMKG**

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720

Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

**TAHUN XXXI | No. 01 | JANUARI 2021**

**ANALISIS HUJAN DESEMBER 2020  
DAN PRAKIRAAN HUJAN  
FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2021**



## **TIM PENYUSUN BULETIN**

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Dr. Indra Gustari
Pimpinan Redaksi	: Adi Ripaldi, M.Si Dr. Supari
Editor	: Rosi Hanif Damayanti, S.Tr Marlin Denata, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Robi Muhsaryah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, MSc Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Dr. Amsari Setiawan Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

## **ALAMAT REDAKSI**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim  
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran  
Jakarta 10720  
Email : [aii@bmkg.go.id](mailto:aii@bmkg.go.id), [pdi@bmkg.go.id](mailto:pdi@bmkg.go.id) atau [avi@bmkg.go.id](mailto:avi@bmkg.go.id)

## PENGANTAR

Buletin edisi Januari 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Desember 2020 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Februari, Maret dan April 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El nino Southern Oscilation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2020 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Februari, Maret dan April 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan. Periode Februari hingga Maret 2021, merupakan periode puncak musim hujan disebagian besar wilayah Indonesia, dimana berpotensi curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi sehingga perlu kewaspadaan dalam menghadapi periode tersebut.

Pada kesempatan ini kami keluarga besar Kedeputian Klimatologi menghaturkan "**Selamat Tahun Baru 2021**", semoga kita semua diberikan kesehatan dan kekuatan menjalankan tugas dan peran kita dalam memberikan informasi iklim yang jauh lebih baik, lebih cepat, tepat, akurat dan bermanfaat bagi negara dan bangsa Indonesia". Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Januari 2021

Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Drs. Herizal, M.Si

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ii
<b>I. RINGKASAN .....</b>	1
<b>II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN DESEMBER 2020.....</b>	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Desember 2020.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2020.....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2020.....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Desember 2020.....	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2020.....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2020 .....	8
<b>III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2021 .....</b>	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2021.....	11
C. Prakiraan Hujan bulan April 2021 .....	13

## **LAMPIRAN**

## I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Desember 2020 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -1.15 yang mengindikasikan kondisi La Nina dengan intensitas Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai +0.213 menunjukkan IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia cenderung normal dan lebih hangat +0.5 °C hingga +1°C terjadi di perairan barat Sumatera bagian utara, perairan sekitar Maluku dan Papua. Angin lapisan 850 mb menunjukkan bahwa hampir di seluruh wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau Monsun Asia.

Pada bulan Desember 2020, sejumlah 61.69% wilayah mengalami curah hujan kategori menengah, 37.53% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 0.77% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan analisis sifat hujannya menunjukkan bahwa 37.49% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 31.7% Bawah Normal (BN), dan 30.81% Normal (N).

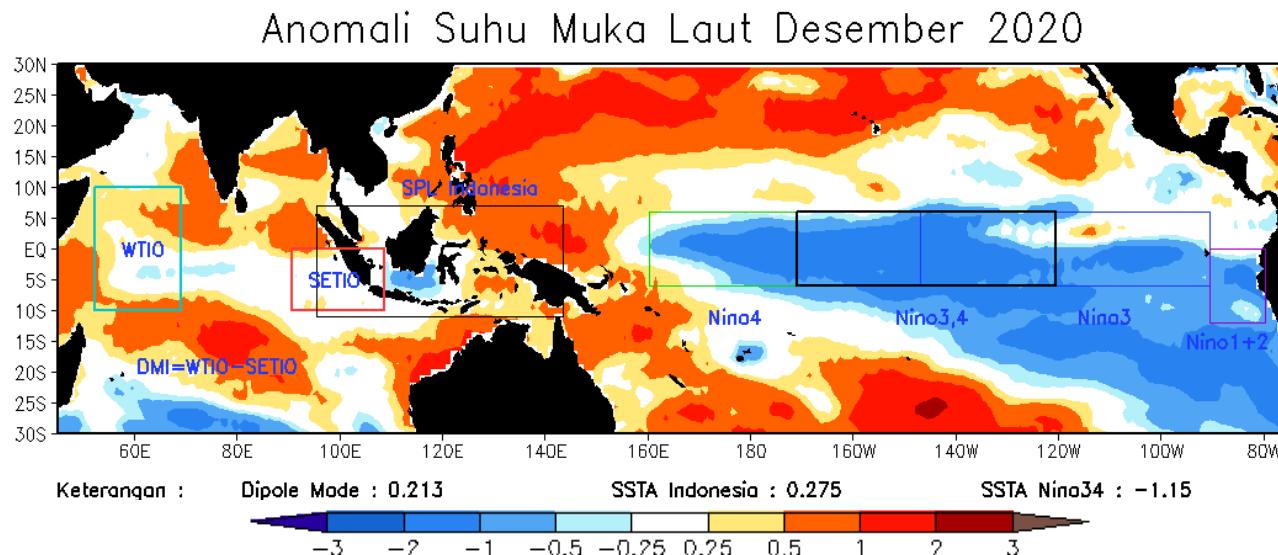
Sejumlah 13% titik mengalami curah hujan sangat lebat (> 100 mm/hari) kemudian 53% titik observasi mengalami curah hujan ekstrim harian dengan kategori lebat (50 – 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) bulan Desember 2020 menunjukkan sebanyak 70.7% titik pengamatan mengalami hujan, 25.9% mengalami HTH dengan kategori sangat pendek, 2.9% kategori pendek, 0.5% kategori menengah. HTH terpanjang terjadi di Klegen, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur yaitu selama 17 hari.

Prakiraan dinamika atmosfer dan laut mengindikasikan bahwa kondisi La Nina masih akan berlangsung setidaknya hingga Mei 2021. IOD diprakirakan tetap Netral hingga April 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada bulan Februari 2021 menunjukkan kondisi normal hingga hangat. Angin baratan atau Monsun Asia diprakirakan akan mendominasi/konsisten di wilayah Indonesia hingga April 2021.

## II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN DESEMBER 2020

### A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Desember 2020

#### 1. Sea Surface Temperature (SST)



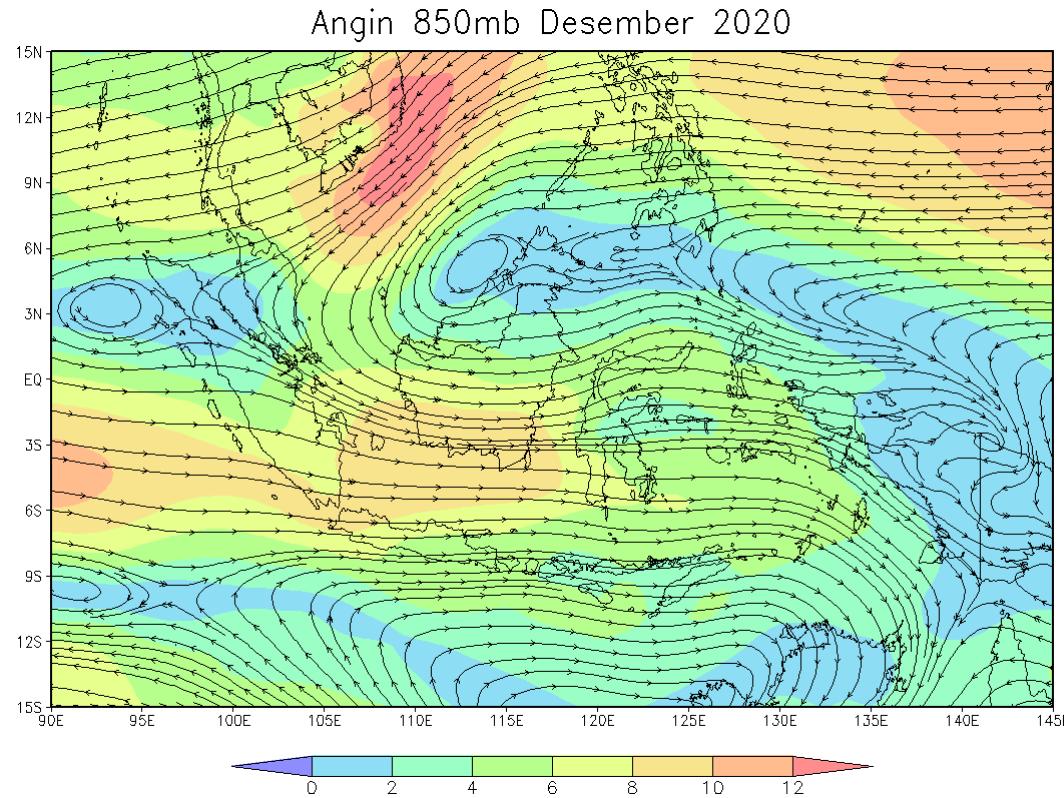
Desember 2020 terpantau Indeks Nino 3.4 kategori La Nina Moderat dan Indeks IOD kategori Netral.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **La Niña Moderat** dengan **indeks Nino3.4** sebesar **-1.15**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia sebagaimana direpresentasikan oleh Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD)** sebesar **+0.213** yang menunjukkan kondisi IOD **Netral**.

Sea Surface Temperature (SST) pada bulan Desember 2020 di wilayah Indonesia umumnya normal.

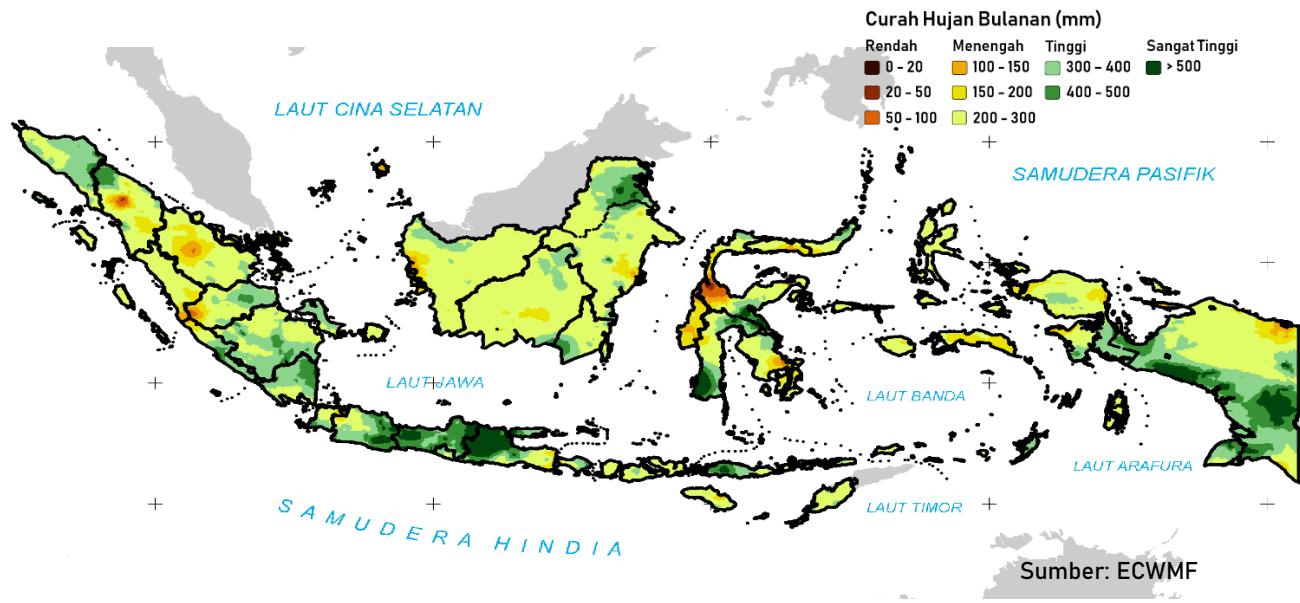
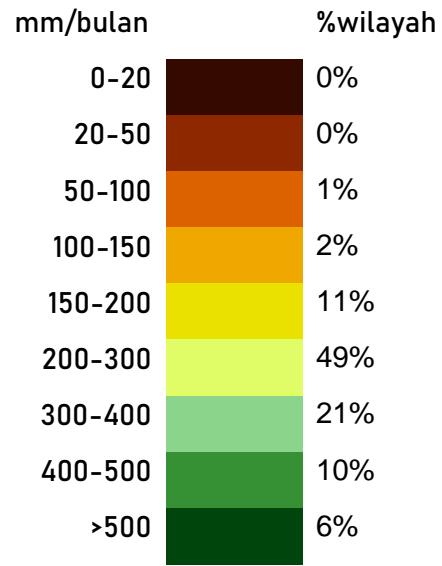
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut di sekitar wilayah Indonesia pada Desember 2020 pada umumnya normal dengan kisaran anomali SST antara -1 hingga + °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera bagian utara, perairan sekitar Maluku dan Papua dengan anomali suhu permukaan laut berkisar +0.5 °C hingga +2°C.

## 2. Sirkulasi Angin



Pola angin lapisan 850mb pada bulan Desember 2020 menunjukkan bahwa hampir di seluruh wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau Monsun Asia.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2020

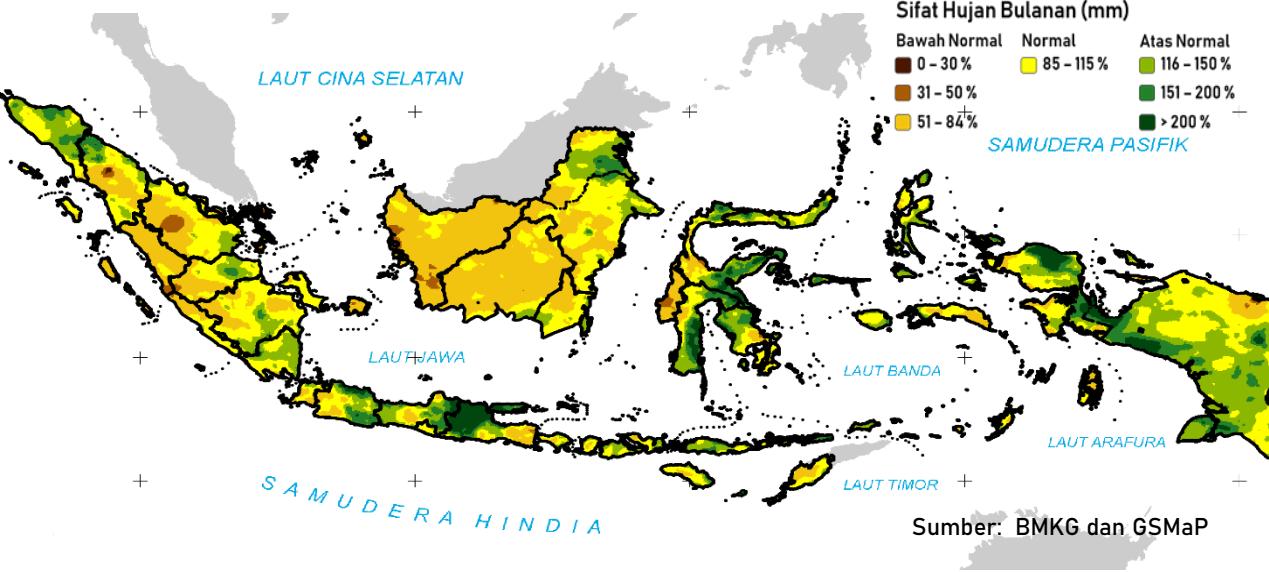


Pada bulan Desember 2020 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Desember 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 62% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara bagian utara, Riau bagian selatan, Jambi bagian timur, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Bengkulu, sebagian Bangka Belitung, sebagian Lampung, Banten bagian selatan, sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, sebagian DIY, sebagian Jawa Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, Kalimantan Barat bagian utara, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian utara, Kalimantan Selatan bagian selatan, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara bagian utara, Sulawesi Tenggara bagian utara, sebagian Papua Barat dan sebagian Papua.

### C. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2020

Sifat Hujan	%wilayah
0-50%	0%
31-50%	3%
51-84%	29%
85-115%	31%
116-150%	23%
151-200%	11%
>200%	4%

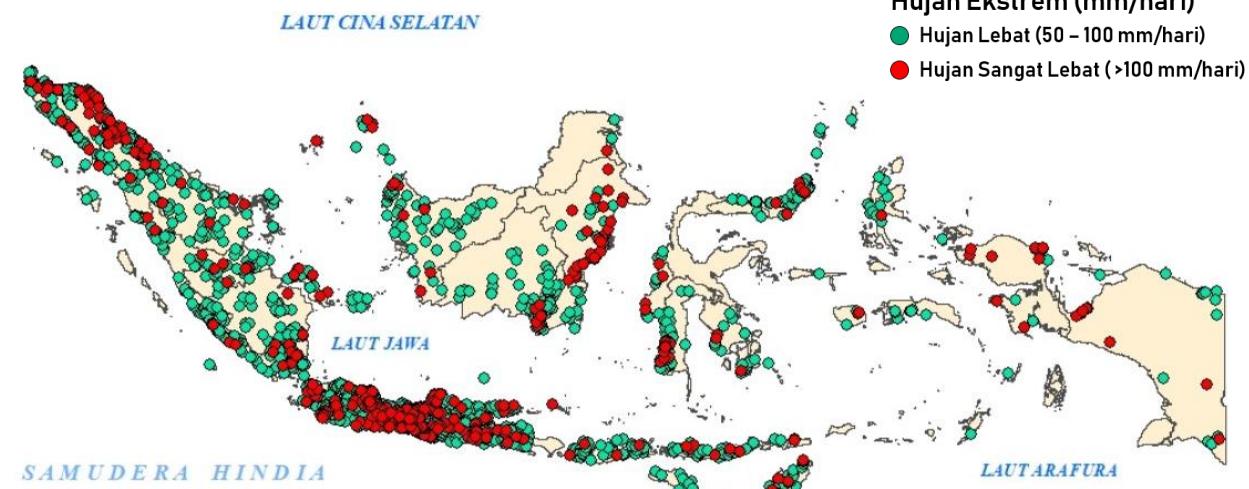


Pada bulan Desember 2020 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Desember 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 68% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi bagian tengah Sumatera Utara, bagian barat Riau, Sumatera Barat, sebagian Jambi, sebagian Sumatera Selatan, Bengkulu bagian utara, sebagian Bangka Belitung, sebagian Banten, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, Bali bagian barat, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian besar Kalimantan Barat, sebagian besar Kalimantan Tengah, bagian barat Kalimantan Utara, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan bagian barat, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara bagian selatan, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat dan Papua bagian utara.

## D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Desember 2020

	CH (mm/hari)
Tanah Merah (Papua)	330
RD Strandil (Jateng)	320
Kaerange Palakka (Sulsel)	317
Serba Jadi (Aceh)	286
Kalegen KPH (Jateng)	270
ARG Aceh (Aceh)	257
Ciamis (Jabar)	256
BD Banjarkerta (Jateng)	251
Kesugihan/Kuripan Kidul...	238
BD Banjarkerta (Jateng)	237



Hujan Ekstrem (mm/hari)  
● Hujan Lebat (50 – 100 mm/hari)  
● Hujan Sangat Lebat (>100 mm/hari)

Desember 2020, curah hujan harian di Sebagian wilayah Indonesia masih didominasi kriteria hujan lebat sebanyak 53% dan hujan sangat lebat 13%.

Secara umum, pada Desember 2020 banyak wilayah yang mengalami hujan lebat dan sangat lebat. Hasil monitoring curah hujan harian berdasarkan lebih dari 4100 Stasiun dan Pos Hujan BMKG pada bulan Desember 2020 menunjukkan bahwa kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramati sebanyak 53% sebaran titik observasi dan kriteria sangat lebat teramati sebanyak 13% sebaran titik observasi. Sebaran wilayah curah hujan sangat lebat terjadi di sebagian besar Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, serta beberapa titik observasi di Bali, NTB, NTT, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. Curah hujan harian tertinggi 330 mm/hari terjadi di pos hujan Meteorologi Tanah Merah, kabupaten Boven Digul, Provinsi Papua.

Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

## E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2020

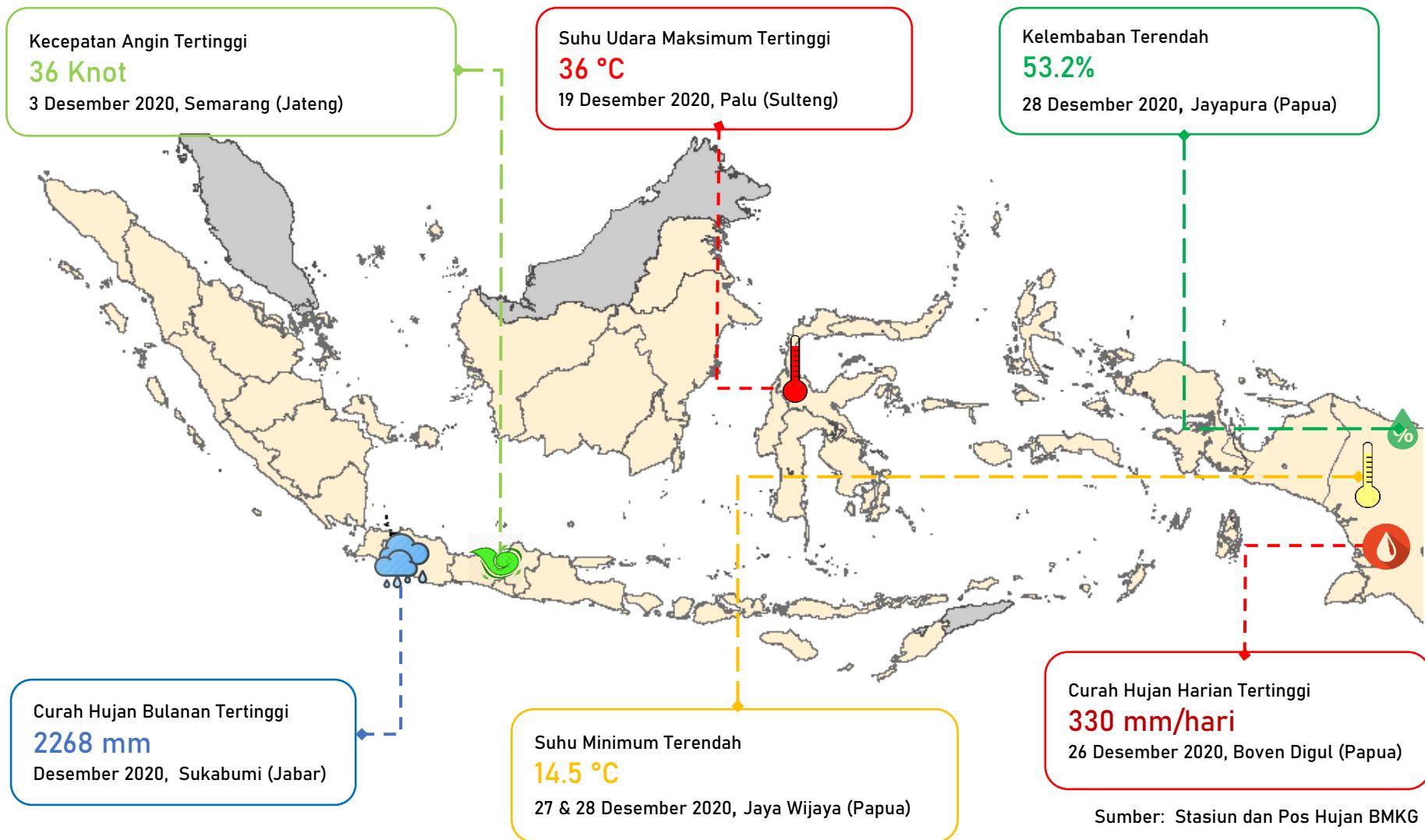


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG (3262)

Hingga akhir bulan Desember 2020, sebanyak 29.3% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan dan 70.7% masih mengalami Hari Hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan 29.3% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan dan 70.7% mengalami hari hujan. Secara umum, 25.9% titik pengamatan mengalami HTH berturut-turut kategori sangat pendek dan 2.9% kategori pendek. HTH dengan kategori menengah sebesar 0.5% yang tersebar di wilayah Kepulauan Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Sementara itu, HTH dengan kategori panjang hingga ekstrem panjang tidak terjadi. HTH terpanjang terjadi di **Klegen, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur** yaitu selama **17 hari**.

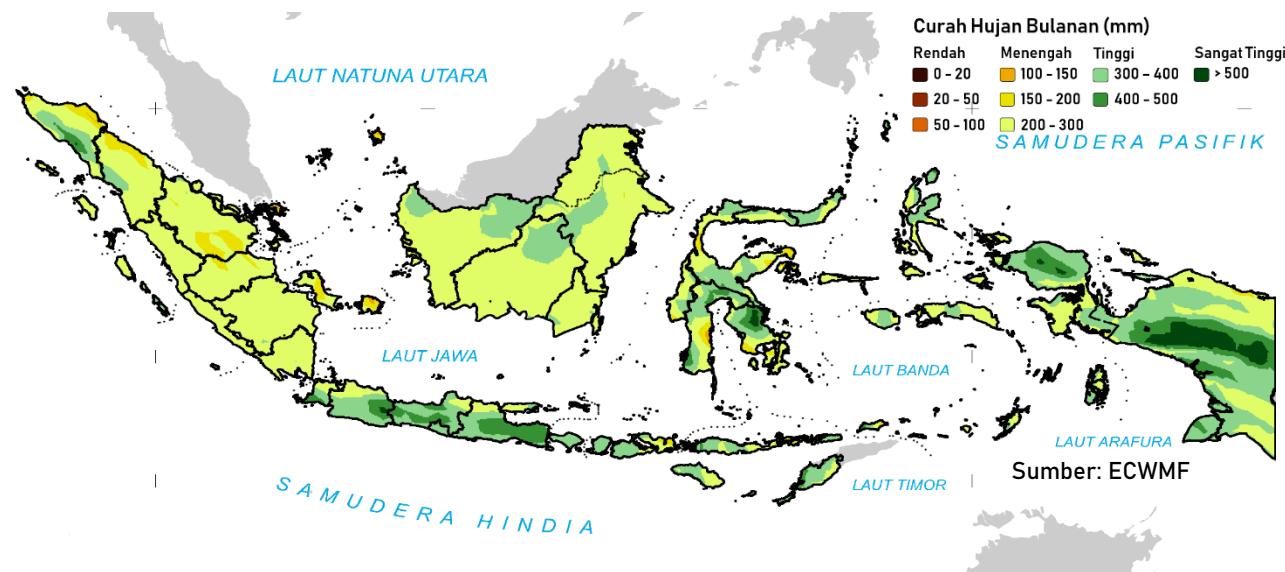
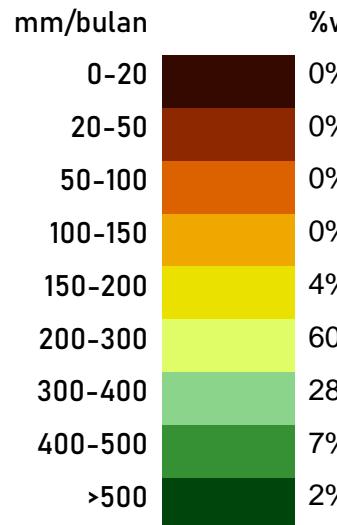
## F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2020



### III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2021

#### A. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2021

##### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021

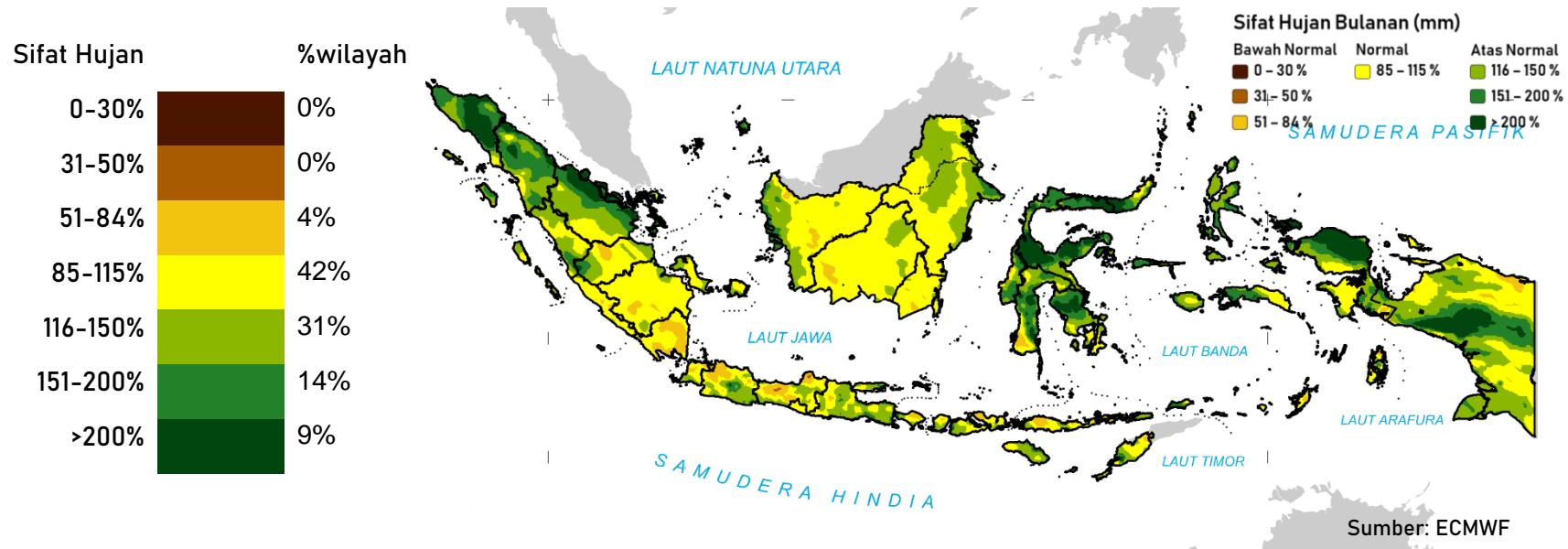


Pada bulan Februari 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 64% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Banten, sebagian besar Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Papua Barat, dan sebagian Papua.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021



Pada bulan Februari 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 96% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Jambi bagian tengah, Lampung bagian selatan, Jakarta, Jawa Barat bagian barat, Jawa Tengah bagian tengah, Bali, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Sulawesi Selatan bagian selatan dan Papua bagian utara.

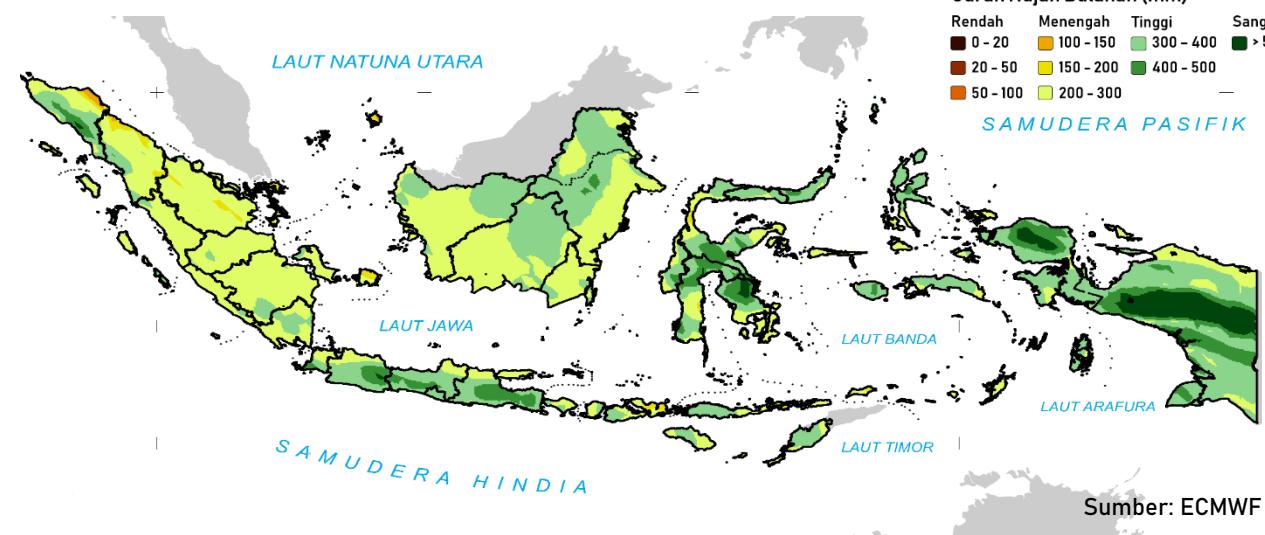
## B. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2021

### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2021

mm/bulan

0-20	0%
20-50	0%
50-100	0%
100-150	0%
150-200	2%
200-300	47%
300-400	39%
400-500	8%
>500	4%

%wilayah



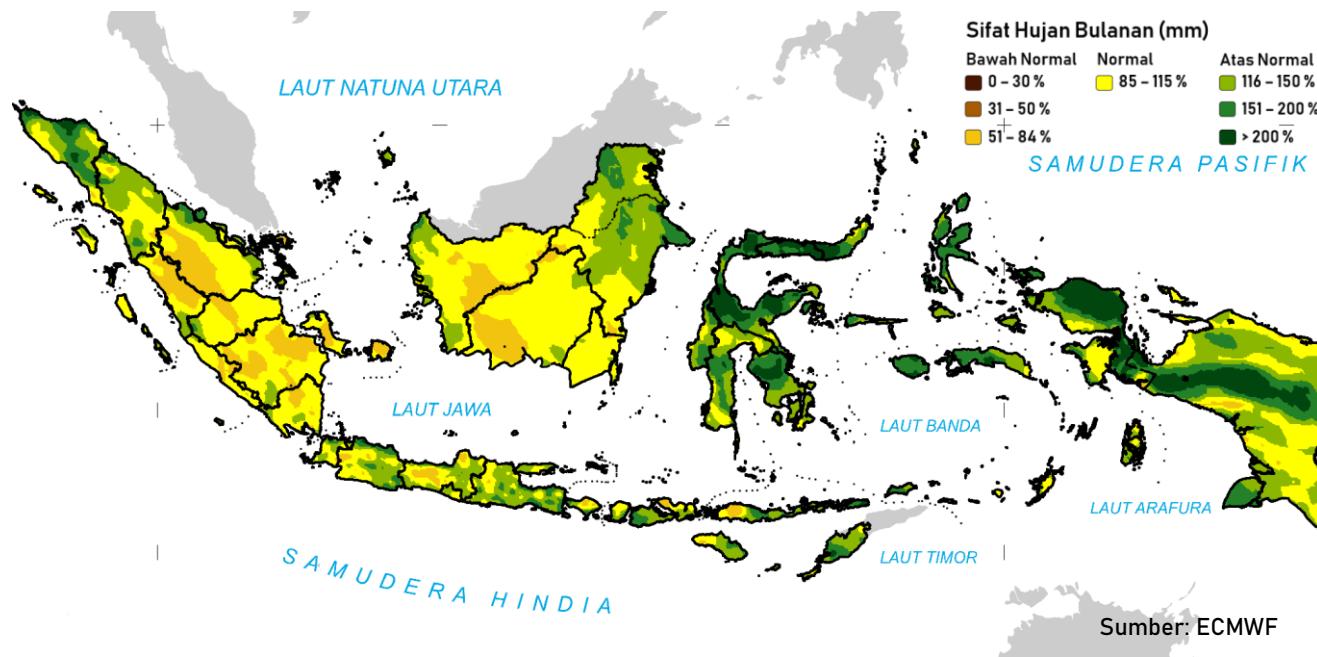
Pada bulan Maret 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 88% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi bagian barat Aceh, sebagian Banten, Jawa Barat bagian timur, Jawa Tengah bagian tengah, sebagian Jawa Timur, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian besar Sulawesi, sebagian besar Maluku Utara, sebagian Maluku, Papua Barat, dan sebagian besar Papua..

## 2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	0%
51-84%	9%
85-115%	39%
116-150%	31%
151-200%	14%
>200%	7%



Sumber: ECMWF

Pada bulan Maret 2021 wilayah  
Indonesia umumnya  
diprakirakan memiliki sifat  
hujan Normal (N) hingga Atas  
Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 91% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Aceh bagian selatan, Sumatera Utara bagian utara, Sumatera Barat, Riau bagian barat, Jambi bagian tengah, Bengkulu bagian tengah, sebagian Sumatera Selatan, Lampung bagian utara, sebagian Bangka Belitung, Jawa Barat bagian barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur bagian selatan, dan Papua bagian tengah.

## C. Prakiraan Hujan bulan April 2021

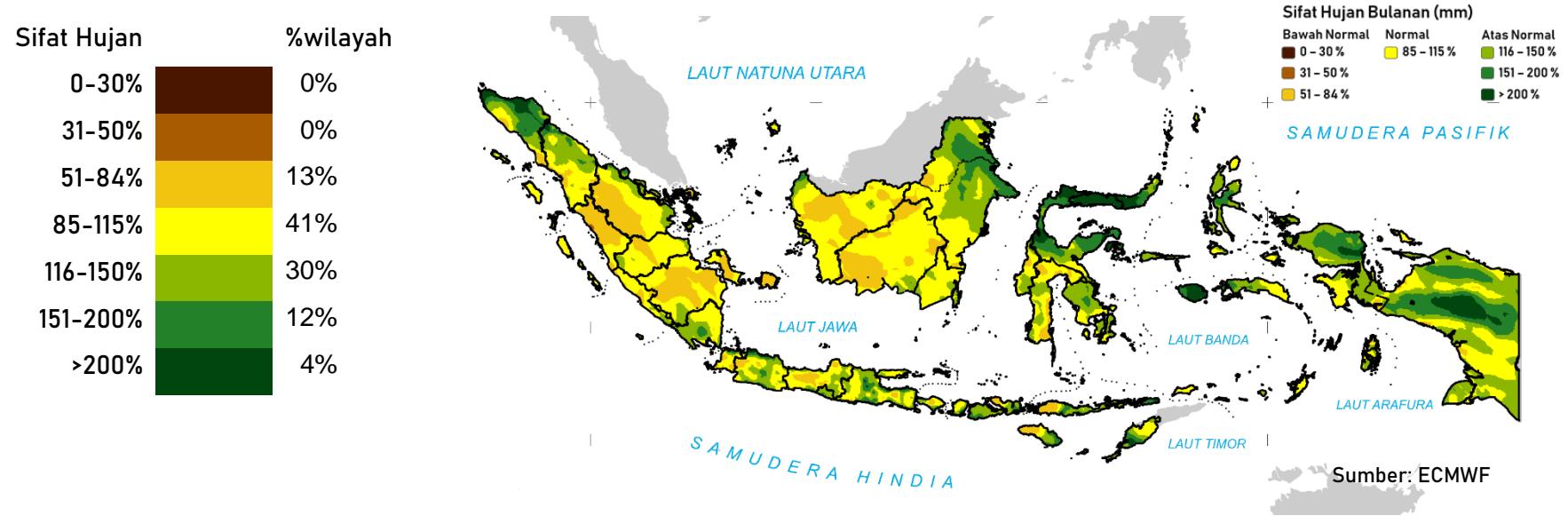
### 1. Prakiraan Curah Hujan bulan April 2021



Pada bulan April 2021 wilayah  
Indonesia umumnya  
diprakirakan mengalami curah  
hujan Menengah

Prakiraan curah hujan pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 67% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.  
Daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian besar Aceh, Sumatera Utara bagian barat, sebagian besar Jawa Barat, Jawa Tengah bagian tengah, Jawa Timur bagian tengah, Kalimantan Barat bagian utara, Kalimantan Tengah bagian utara, sebagian besar Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian utara, Pulau Sulawesi bagian utara dan tengah, Maluku Utara, sebagian Maluku, Papua dan Papua bagian tengah.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2021



Pada bulan April 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN)

Prakiraan sifat hujan pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 87% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Aceh bagian barat dan selatan, Sumatera Utara bagian tengah, Riau bagian barat, sebagian Sumatera Barat, Jambi bagian tengah, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Bangka Belitung, Jawa Barat bagian tengah, Jawa Tengah bagian tengah, Bali bagian utara, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Kalimantan Barat bagian tengah, Kalimantan Tengah bagian selatan, dan Sulawesi Selatan bagian selatan.

Lampiran 1

**DATA CURAH HUJAN DESEMBER  
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Desember Periode 1981 - 2010						Analisis Hujan Desember 2020	
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan mm	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
1	Aceh	Sabang	358	828	1983	136	1988	331	N	
2		Lhokseumawe	200	444	1990	51	2002	376	AN	
3		Banda Aceh	204	657	1990	23	1994	227	N	
4		Meulaboh	263	545	2006	23	1994	302	N	
5		Indrapuri	171	327	2009	39	1994	286	AN	
6	Sumatera Utara	Medan	227	456	1999	46	2009	190	BN	
7		Sampali	199	414	1998	65	2009	288	AN	
8		Belawan	225	567	1998	53	2007	348	AN	
9		Sibolga	423	805	1998	205	2001	426	N	
10		Gunung Sitoli	258	409	1998	121	1997	278	N	
11	Riau	Pakanbaru	284	582	1982	74	1984	82	BN	
12		Rengat	242	494	1982	0	2002	263	N	
13	Kepulauan Riau	Batam	316	990	2006	32	1988	174	BN	
14		Tanjung Balai	205	375	2001	58	1997	110	BN	
15		Tanjung Pinang	380	801	1982	64	1988	177	BN	
16		Tarempa	396	1,062	1991	136	1988	454	N	
17		Ranai	274	607	2008	67	2001	92	BN	
18		Dabo Singkep	229	470	1999	34	1995	130	BN	
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	346	613	1998	106	1986	237	BN	
20		Padang	422	725	1998	139	2001	220	BN	
21		Padang Panjang	366	612	2001	132	1997	283	BN	
22		Sicincin	451	677	2003	157	2010	245	BN	
23	Jambi	Jambi	249	367	2001	189	1999	441	AN	
24		Sultan Thaha_Jambi	257	471	1986	91	1984	325	AN	
25		Kerinci	169	682	2010	33	1982	52	BN	
26	Bengkulu	Pulau Baai	462	815	2007	83	1997	558	AN	
27		Bengkulu	428	773	1996	111	1997	494	AN	
28		Kepahyang	385	605	1992	234	2004	294	BN	
29	Sumatera Selatan	Palembang	320	558	2001	141	2006	243	BN	
30		Kenten	318	665	1993	170	1986	229	BN	
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	265	479	2008	110	2005	271	N	
32		Masgar	279	645	2004	119	1997	236	BN	
33		Kotabumi	307	472	2004	71	1999	368	AN	
34		Astra Ksetra	290	477	2003	170	1981	-	-	
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	407	874	2006	64	1988	322	BN	
36	Banten	Serang	181	364	1986	63	2008	257	AN	
37		Pondok Betung	208	485	2007	44	1994	121	BN	
38		Curug	222	520	2007	50	2000	192	N	
39		Cengkareng	178	359	2008	16	2002	145	BN	
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	231	548	2007	0	2008	237	N	
41		Jakarta_OBS	192	490	2007	52	1997	134	BN	
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	280	476	2007	70	2001	150	BN	
43		Bandung	258	500	2006	46	2001	245	N	
44		Jatiwangi	415	695	1988	198	2002	476	N	
45	Jawa Tengah	Tegal	224	594	1990	40	2002	387	AN	
46		Cilacap	457	1,970	2009	69	1982	553	AN	
47		Semarang_Klimat	313	599	1984	106	1993	414	AN	
48	Yogyakarta	Adisucipto	298	716	2007	88	1983	463	AN	
49	Jawa Timur	Pacitan	260	606	1987	15	2006	342	AN	
50		Madiun	256	510	1990	49	1983	322	AN	
51		Surabaya_Juanda	240	427	1998	83	1986	657	AN	

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Desember Periode 1981 - 2010						Analisis Hujan Desember 2020	
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	234	412	2002	88	1995	320	AN	
53		Banyuwangi	249	481	2008	12	1993	148	BN	
54		Kalianget	212	479	1989	71	1986	394	AN	
55		Bawean	344	882	1998	84	1989	524	AN	
56	Bali	Denpasar	279	591	1993	25	2000	287	N	
57		Negara	244	571	2005	61	2000	191	BN	
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	206	383	1999	50	1992	273	AN	
60		Kediri	229	466	1982	60	1987	205	N	
61		Sumbawa Besar	219	399	1994	66	1986	299	AN	
62		Bima	264	715	1987	28	1984	226	N	
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	437	1,151	1996	113	2001	600	AN	
64		Maumere	183	440	1998	37	1991	193	N	
65		Larantuka	171	434	1996	0	2006	317	AN	
66		Alor	181	302	2010	74	2006	337	AN	
67		Waingapu	150	322	1999	29	1987	116	BN	
68		Rote	245	543	1996	91	2001	361	AN	
69		Sabu	223	650	1996	61	2004	541	AN	
70		Kupang	284	666	2003	50	1984	284	N	
71		Atambua	373	1,812	1996	32	2000	309	BN	
72	Kalimantan Barat	Sintang	336	831	2007	141	1988	232	BN	
73		Putusibau	414	914	1990	147	2005	235	BN	
74		Pontianak_Supadio	291	524	1997	108	1988	132	BN	
75		Ketapang	476	917	1998	166	2008	234	BN	
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	336	576	2004	150	1995	326	N	
77		Pangkalan Bun	308	527	1988	130	1995	198	BN	
78		Sampit	358	611	2004	38	2006	217	BN	
79		Buntok	287	459	2009	156	2003	200	BN	
80		Palangkaraya	343	556	2009	176	2003	163	BN	
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	329	530	2003	183	1993	470	AN	
82		Banjarbaru	348	644	2003	130	1986	557	AN	
83		Kotabaru	206	532	1991	27	2002	223	N	
84	Kalimantan Timur	Longbawang	204	363	1998	112	2001	146	BN	
85		Tarakan	318	542	2000	117	1992	579	AN	
86		Tanjung Redeb	221	467	1983	105	1989	177	BN	
87		Samarinda	219	347	2008	110	2006	119	BN	
88		Balikpapan	242	406	1990	91	1982	277	N	
89	Sulawesi Selatan	Makasar	612	1,269	1996	177	1986	960	AN	
90		Masamba	367	641	2010	119	1988	323	N	
91		Paotere	638	1,241	1996	169	1986	938	AN	
92		Maros	650	1,380	1996	192	1986	883	AN	
93	Sulawesi Barat	Majene	262	973	1987	31	1997	217	BN	
94	Sulawesi Tengah	Palu	52	244	1996	8	1999	9	BN	
95		Luwuk	106	272	2010	18	1986	190	AN	
96		Poso	206	403	1990	45	1999	66	BN	
97		Toli Toli	153	324	2007	23	1982	290	AN	
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	214	434	2005	77	2002	83	BN	
99		Kolaka_Pomala	181	244	2005	87	2008	279	AN	
100		Baubau_Betoambari	282	692	2010	91	1982	253	N	
101	Sulawesi Utara	Manado	368	756	2003	109	2004	419	N	
102		Naha	341	601	2003	92	2002	319	N	
103		Kayuwatu	356	628	2003	134	2004	496	AN	
104		Bitung	178	564	2000	59	1990	113	BN	
105		Tondano	171	300	2003	62	1993	250	AN	
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	138	400	2007	6	1990	118	N	

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Desember Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Desember 2020		
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
106	Maluku Utara	Ternate	247	566	2001	11	1990	190	BN	
107		Labuha	174	409	2007	37	1990	232	AN	
108		Amahai	116	197	1998	24	1994	139	AN	
109		Saumlaki	222	477	1998	34	1982	414	AN	
110		Tual	393	986	2002	127	2004	300	BN	
111		Bandanaira	264	496	2003	43	2000	177	BN	
112		Sanana	163	340	1987	6	1982	129	BN	
113		Ambon	146	518	1996	6	2003	152	N	
114		Galela	227	592	1988	79	1994	289	AN	
115		Namlea	153	275	1996	44	2006	191	AN	
116		Geser	189	397	1988	91	2004	176	N	
117	Papua Barat	Sorong	191	403	2007	57	2009	144	BN	
118		Manokwari	269	537	1994	7	2005	269	N	
119		Ransiki	103	181	1988	59	1983	117	N	
120		Fakfak	253	575	1981	78	1983	136	BN	
121		Kaimana	270	613	1998	110	1990	356	AN	
122	Papua	Biak	316	432	1992	144	2001	237	BN	
123		Serui	214	373	1981	50	1982	94	BN	
124		Nabire	242	537	1994	11	2008	526	AN	
125		Jayapura	225	455	2001	70	2006	142	BN	
126		Sentani	201	698	1999	59	2004	68	BN	
127		Genyem	304	518	1994	126	2008	142	BN	
128		Sarmi	196	488	1986	56	1996	176	N	
129		Timika	349	698	1999	73	1986	952	AN	
130		Tanah Merah	476	1,026	2008	220	1988	764	AN	
131		Merauke	255	2,122	1998	24	2006	149	BN	

**Lampiran 2**

**DATA CURAH HUJAN FEBRUARI S/D APRIL  
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010							
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min	
			mm	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	mm	Tahun	mm	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	
1	Aceh	Sabang	125	333	1997	10	2007	126	379	1985	5	1983	97	223	1981	15	1993			
2		Lhokseumawe	67	202	1994	1	1987	88	246	1987	4	1992	87	206	1992	9	1998			
3		Banda Aceh	102	381	1994	2	1987	141	509	1982	1	1998	114	373	1987	42	2009			
4		Meulaboh	180	457	2008	2	1987	225	649	2008	48	1996	257	564	2010	56	1988			
5		Indrapuri	114	190	2004	39	1998	123	215	2008	3	1998	144	238	2007	73	2002			
6	Sumatera Utara	Medan	94	293	1984	4	1987	140	297	1982	29	1998	168	375	1985	34	1983			
7		Sampali	78	286	1998	3	2009	95	254	1981	5	1997	110	321	2005	9	1990			
8		Belawan	92	398	1999	3	2007	122	451	2009	8	1992	96	261	1999	0	2006			
9		Sibolga	303	487	1987	57	1997	407	699	2008	194	1992	357	557	1996	163	2005			
10		Gunung Sitoli	140	268	1994	45	1985	216	380	1988	142	1985	230	495	1997	82	2005			
11	Riau	Pakanbaru	168	418	1981	27	2002	258	594	1991	51	2007	289	410	2004	85	2007			
12		Rengat	150	342	1996	36	1987	237	521	1991	12	1983	252	393	1986	6	1990			
13	Kepulauan Riau	Batam	93	489	1995	4	1986	167	441	1994	5	1990	167	285	1989	71	1984			
14		Tanjung Balai	69	241	2003	0	1997	125	297	2004	29	1998	213	334	2001	38	1998			
15		Tanjung Pinang	101	330	1984	5	1989	251	526	1994	29	2006	292	496	1990	0	1999			
16		Tarempa	98	297	1984	1	1989	137	379	1985	5	1983	125	246	2002	17	1983			
17		Ranai	119	583	2001	2	2005	144	298	2007	1	1992	136	375	1994	22	2004			
18		Dabo Singkep	98	475	1995	25	2005	213	756	1986	13	1983	231	475	1982	23	1983			
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	225	445	2001	52	1997	327	645	1986	53	1987	263	472	2001	139	1988			
20		Padang	284	575	1992	36	1997	393	885	2010	127	2000	315	557	1981	46	1996			
21		Padang Panjang	231	456	1989	84	1983	321	623	2007	71	1981	333	576	2001	58	1995			
22		Sicincin	320	649	2010	70	1997	482	820	1981	180	1994	455	843	1981	79	1999			
23	Jambi	Jambi	182	372	2010	19	2002	246	392	2004	80	2000	250	416	1999	184	2005			
24		Sultan Thaha	188	343	2009	52	1987	243	368	1991	103	1981	250	427	1996	89	1998			
25		Kerinci	147	665	2008	9	1997	167	432	2010	11	2000	162	429	2003	10	1999			
26	Bengkulu	Pulau Baai	287	515	2001	148	1986	318	598	1993	76	2003	251	571	2009	110	1994			
27		Bengkulu	282	549	2001	116	1986	320	589	1993	0	2003	267	498	2009	0	2003			
28		Kepahyang	329	569	1995	149	1997	334	526	1986	141	1987	279	495	2002	133	1999			
29	Sumatera Selatan	Palembang	251	607	1990	88	2000	322	560	2009	109	2003	284	529	2007	100	1983			
30		Kenten	215	457	1990	83	1987	356	715	2002	109	2000	290	453	2000	0	1982			

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	305	576	1995	103	2007	269	628	1995	79	2009	178	365	1984	59	1990	
32		Masgar	300	368	2010	180	2001	286	576	1998	120	1997	176	295	2007	36	2001	
33		Kotabumi	305	632	2005	156	1997	316	493	1998	0	1996	160	273	1997	38	1999	
34		Astra Ksetra	302	475	1987	65	2002	311	624	2005	32	2000	219	442	2008	0	1999	
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	114	330	1984	5	1989	247	526	1994	73	1981	294	449	1986	133	2004	
36	Banten	Serang	265	582	1989	94	1982	163	345	2006	0	2005	148	261	1996	47	2003	
37		Pondok Betung	288	831	2007	154	1995	214	390	1984	69	1985	206	568	1992	72	1999	
38		Curug	275	562	2007	120	1986	209	483	1984	63	1989	255	429	1993	79	1999	
39		Cengkareng	330	803	2008	143	1997	152	325	1994	52	1990	116	217	2008	18	1999	
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	362	802	2002	60	1985	172	357	2005	40	1997	128	433	1984	33	1982	
41		Jakarta_OBS	354	793	2008	29	2000	190	417	2005	4	2000	160	369	2006	48	1999	
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	412	580	2005	271	1999	380	741	1998	98	1999	408	640	2004	164	2006	
43		Bandung	201	417	2005	75	1981	270	481	1998	0	1984	250	462	2007	96	1999	
44		Jatiwangi	412	660	2006	211	2000	384	742	1995	191	1987	263	580	1989	0	2005	
46	Jawa Tengah	Tegal	299	695	1989	107	2002	228	387	1984	55	1985	153	277	2008	29	1988	
47		Cilacap	306	1,344	2001	72	2005	305	601	1986	74	2002	286	709	1991	70	2008	
48		Semarang_Klimat	375	806	2008	82	1990	220	482	1988	72	1983	198	413	1981	38	1988	
49	Yogyakarta	Adisucipto	332	604	1995	114	1993	280	843	1994	39	1985	182	355	1998	2	1987	
50	Jawa Timur	Pacitan	301	577	2002	64	2005	216	587	1994	0	1985	156	382	1998	0	1987	
51		Madiun	318	692	1998	75	1984	296	661	1994	57	1997	206	527	1998	75	2003	
52		Surabaya_Juanda	342	716	2006	128	1990	292	607	2004	116	1991	202	338	1991	91	1994	
53		Malang_Karangploso	291	440	1998	60	2005	277	465	2004	44	1997	150	296	1993	24	2004	
54		Banyuwangi	236	434	1998	77	1988	207	476	1998	5	1997	124	288	1999	4	1993	
55		Kalianget	221	437	1991	101	1993	201	314	1998	0	2004	142	273	1983	8	2004	
56		Bawean	319	614	2001	138	1990	228	492	1994	70	1996	162	387	1992	16	2004	
57	Bali	Denpasar	306	627	1992	42	1990	214	706	1984	2	1991	118	442	2000	3	1987	
58		Negara	242	543	2004	95	1998	227	386	1995	41	1997	162	344	1999	61	1990	
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	197	373	1997	35	2001	173	383	1989	29	1997	133	282	1992	20	2006	
60		Kediri	218	406	2000	66	1983	210	358	2000	23	1983	193	352	1996	22	1986	
61		Sumbawa Besar	300	544	1999	99	1982	232	611	1990	27	1997	132	244	2000	18	1987	
62		Bima	237	607	1991	35	2001	179	383	1989	29	1997	124	282	1992	2	1997	
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	451	1,062	2004	126	1982	464	976	1996	164	1982	353	927	2002	82	1990	
64		Maumere	201	407	1987	49	2005	150	355	1988	30	1991	97	290	1983	10	1986	
65		Larantuka	343	723	1987	41	1998	142	487	1989	11	1991	101	413	1995	0	1987	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 – 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	
66	Nusa Tenggara Timur	Alor	252	545	2003	43	2006	127	364	1995	4	1991	80	262	1995	0	1993	
67		Waingapu	160	282	2003	36	2010	151	336	1983	9	1987	96	284	2000	0	2009	
68		Rote	387	736	2003	68	2010	279	765	1995	49	1987	87	268	2000	0	2004	
69		Sabu	236	421	1994	30	1993	173	408	2006	3	2003	71	226	1995	0	1997	
70		Kupang	422	1,020	1992	134	2006	254	657	1995	53	1987	94	424	1991	2	2009	
71		Atambua	396	1,124	1997	67	1990	312	1,224	1995	65	1990	151	559	1998	3	2009	
72	Kalimantan Barat	Sintang	238	539	1995	80	1993	307	761	1988	88	2003	279	424	1997	138	2005	
73		Putusibau	332	810	1995	97	1987	405	787	1993	103	1983	361	590	1995	194	1993	
74		Pontianak_Supadio	185	345	2006	36	1982	255	501	1998	68	1983	304	556	2004	144	1985	
75		Ketapang	244	583	1990	98	1987	291	612	1998	21	2006	266	548	1995	0	1997	
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	272	435	2004	73	1998	366	597	1993	197	1990	339	617	2006	149	1999	
77		Pangkalan Bun	283	1,191	1995	108	2008	380	1,773	1995	126	1997	321	614	1986	145	1996	
78		Sampit	314	513	2010	76	2000	349	610	2002	130	2000	401	887	2007	161	2008	
79		Buntok	239	464	2006	24	2004	342	733	2003	151	2009	326	737	2003	161	2002	
80		Palangkaraya	277	573	1994	60	1998	324	566	1991	50	1998	318	536	1987	136	1996	
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	292	547	2003	154	2002	283	482	1994	0	2003	226	396	1984	0	2002	
82		Banjarbaru	274	478	1989	100	2002	293	462	2007	94	1997	256	447	1981	57	1983	
83		Kotabaru	225	470	1987	18	1983	251	547	1985	36	2004	193	317	1986	23	1983	
84	Kalimantan Timur	Longbawang	183	413	1997	3	1983	188	417	2003	45	1992	176	385	2004	54	1983	
85		Tarakan	203	482	1997	42	2004	321	769	1995	30	1983	339	491	2000	52	1998	
86		Tanjung Redeb	207	432	1984	89	1987	194	326	1996	21	1990	181	438	1992	37	2005	
87		Samarinda	189	413	1997	3	1983	203	417	2003	0	1998	199	385	2004	54	1983	
88		Balikpapan	214	376	2006	35	1983	249	468	1995	0	1998	235	572	2001	38	1983	
89	Sulawesi Selatan	Makassar	591	1,305	1996	87	1998	358	656	2004	118	1983	228	504	1989	74	1994	
90		Masamba	320	747	1989	97	2001	396	757	1992	186	1985	441	1,055	1998	221	1988	
91		Paotere	583	1,136	1996	110	1998	348	758	1987	128	1991	212	615	2004	32	1994	
92		Maros	614	1,112	1988	107	1998	398	754	2002	166	1991	254	578	1998	96	1987	
93	Sulawesi Barat	Majene	130	473	1988	17	1987	150	377	1987	1	1991	146	343	1998	43	1983	
94	Sulawesi Tengah	Palu	41	121	1982	1	1983	56	135	2008	5	1991	55	162	2009	4	1992	
95		Luwuk	83	185	2000	0	1998	144	272	2003	2	1998	127	338	1992	51	1989	
96		Poso	176	488	1996	34	1998	256	430	1986	119	1997	275	565	1995	79	2009	
97		Toli Toli	194	376	2007	4	1998	168	339	1999	1	1998	145	252	2008	11	1992	
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	216	304	2007	74	2000	268	557	2002	80	2008	209	284	1998	149	1999	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Februari Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	
99	Sulawesi Tenggara	Kolaka_Pamola	555	2,393	2010	66	2008	251	382	2005	153	2006	267	423	2005	179	2006	
100		Baubau_Betoambari	258	783	2005	86	1998	217	469	1999	32	1997	207	593	1985	35	1987	
101	Sulawesi Utara	Manado	364	899	2006	21	1998	354	772	1999	36	1983	277	533	1984	88	1992	
102		Naha	311	592	2000	72	1983	300	773	1998	40	1983	235	489	1989	22	1992	
103		Kayuwatu	356	959	2006	20	1998	329	757	1999	30	1983	254	460	1989	82	1992	
104		Bitung	181	594	1991	18	1983	189	579	1986	22	1983	168	430	2010	34	1992	
105		Tondano	153	326	2001	28	1998	178	344	2003	27	2010	192	391	2004	16	1992	
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	96	268	2000	1	1998	134	389	2008	0	1983	138	266	2003	23	1983	
107	Maluku Utara	Ternate	200	454	2001	47	1983	209	367	2009	42	1992	215	394	1994	81	1992	
108		Labuha	149	435	1996	63	1992	170	315	1995	67	1993	200	327	2010	63	1990	
109	Maluku	Amahai	95	269	1984	27	1987	150	280	1988	71	1990	186	343	1994	63	1985	
110		Saumlaki	281	484	1999	52	1990	217	451	2007	51	1991	217	457	1984	5	1990	
111		Tual	349	678	1997	146	2006	304	527	1994	81	1997	299	512	1983	112	1988	
112		Bandanaira	189	350	1989	30	1990	199	431	1994	62	1996	271	522	1998	66	1987	
113		Sanana	103	191	2001	8	2003	155	363	1993	21	2003	193	341	2008	51	1983	
114		Ambon	120	303	1988	0	2004	136	450	1997	5	2004	212	576	1994	72	1983	
115		Galela	206	558	1996	4	1998	188	416	1989	36	1992	184	353	1984	89	1993	
116		Namlea	256	616	1997	78	2001	189	344	1998	0	2000	130	356	1998	26	1996	
117		Geser	163	263	1988	71	1990	183	329	1994	72	2005	229	461	2005	69	1985	
118	Papua Barat	Sorong	156	349	1985	15	1987	208	393	1999	62	2010	224	541	1984	52	2006	
119		Manokwari	265	498	2001	49	2007	307	686	1991	60	2008	299	759	1986	49	2005	
120		Ransiki	106	185	1981	23	1990	143	279	2010	46	2008	128	293	1986	41	2008	
121		Fakfak	230	477	1996	85	1994	297	566	1983	134	1993	258	497	2005	113	2007	
122		Kaimana	287	735	1999	57	1987	315	526	2006	100	1985	259	502	1998	132	1985	
123	Papua	Biak	441	873	1998	117	1982	484	948	1998	189	1985	380	681	1998	154	2002	
124		Serui	211	415	1999	86	1983	252	530	1994	42	1983	279	620	2005	112	2006	
125		Nabire	196	387	1994	56	2010	235	452	2001	21	2010	242	525	1981	15	2009	
126		Jayapura	277	583	2009	77	1995	262	500	2005	65	1994	259	537	1982	80	2003	
127		Sentani	183	359	2007	71	1986	203	552	2006	54	1997	181	370	1996	72	1985	
128		Genyem	355	668	2007	159	2000	309	567	2007	79	2008	280	497	1981	94	1984	
129		Sarmi	211	643	1983	10	2005	184	390	1983	18	2008	238	722	1998	82	2008	
130		Timika	333	651	2000	71	1986	367	685	2009	95	1988	427	800	1993	198	1992	
131		Tanah Merah	351	631	1985	124	2005	439	1,047	2008	179	2004	419	965	1996	138	2004	
132		Merauke	273	520	2009	109	2000	276	508	2005	26	1981	254	665	2006	44	1997	

